

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 1 dan 7

Kekurangan Dana Pilgub Dipenuhi Tahun 2018

SEMARANG - Kekurangan anggaran Pilgub yang mencapai Rp 863 miliar akan dipenuhi hingga 2018. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo akan tetap mengupayakan percepatan pemenuhan anggaran tersebut untuk pelaksanaan Pilgub 2018.

"Ya gak papa (2016 tidak dianggarkan), harus dikoreksi, wis kebacut (sudah telanjur)," ungkap Ganjar saat ditemui di Wisma Perdamaian Semarang, Jumat (7/7).

Saat ditanyakan apakah pihaknya akan melakukan kebijakan percepatan anggaran, Ganjar mengiyakan hal tersebut. Ia mengaku sudah melakukan pembahasan tersebut kemarin.

"Ada (kebijakan percepatan anggaran). Jadi hari ini dicicil sampai 2018. Memang itungannya agak terlambat sebenarnya, tapi kemarin sudah dibahas dengan Kemendagri bahwa besarnya itu ditentukan, tapi pemenuhannya bertahap," tandasnya.

Dalam pelaksanaan Pilgub Jateng 2018, Pemprov dinilai lalai oleh Komisi A DPRD Jateng lantaran tidak

Bersambung ke hal 7 kol 1

Kekurangan

(Sambungan hlm 1)

menganggarkan sama sekali di tahun anggaran 2016, merki pun kesepakatan penganggaran sudah diresmikan dalam bentuk Perda. Bahkan Pemprov dinilai kurang memprioritaskan pesta demokrasi lantaran tahun penganggarnya baru dialokasikan pada 2015.

Sementara itu saat ini KPU Jawa Tengah tengah mengajukan Nota Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) kepada pihak pemerintah untuk disetujui. Komisioner KPUD Provinsi Jawa Tengah divisi teknis, Ikhwanudin, menerangkan pengajuan anggaran Pilgub ini sudah memasuki tahap penandatanganan NPHD yang akan dilakukan oleh Gubernur Jateng pada bulan Agustus nanti.

"Akan ditandatangani KPUD Jawa Tengah dan Gubernur pada Agustus mendatang," kata Ikhwanudin disela-sela acara peresmian Rumah Pintar KPUD Brebes, Jumat (7/7).

Dalam pengajuan NPHD kata dia, disebutkan Pemilihan

Gubernur Jateng pada tahun 2018 mendatang akan memakan biaya Rp 992 miliar. Biaya tersebut akan dikelola untuk melaksanakan seluruh tahapan pemilihan gubernur.

"Pengajuan anggaran itu sudah final karena melalui proses pembahasan dengan berbagai pihak beberapa bulan sebelumnya. Sekarang kita menunggu persetujuan saja," jelasnya.

Menurut Ikhwanudin, tahapan gubernur akan dimulai pada tanggal 30 Agustus mendatang. Berikutnya KPUD Jateng akan membentuk badan penyelenggara ad hoc pada bulan September sampai Oktober 2017. "Semua proses hingga pengajuan NPHD sudah berjalan dengan baik dan harapannya hingga hari pencoblosan pada bulan Juni 2018 bisa terlaksana dengan lancar," tambahnya.

Pada Pilgub kali ini sesuai data DPT Pilpres 2014, di Jawa Tengah ada sekitar 12 juta pemilih. KPUD Jateng nantinya akan melakukan pemutakhiran data pemilih sesuai dengan data penduduk saat ini. ■ M9/dtc-yan